

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Hukum Empiris.

Penelitian Hukum Empiris atau *empirical law research* adalah jenis penelitian hukum sosiologi yang pada dasarnya mengkaji perilaku yang senyatanya (*actual behavior*) dan sebagai bentuk gejala sosial yang di alami oleh setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat yang tidak dituangkan secara formal dalam peraturan perundang-undangan ataupun dokumen resmi hukum.¹ Penelitian hukum empiris bisa juga di pakai untuk mengobservasi hasil dari perilaku masyarakat yang termasuk peninggalan yang tersorot maupun tersembunyi.²

B. Pendekatan penelitian

Penelitian hukum ini menggunakan pendekatan sosiologi hukum karena pendekatan sosiologi hukum merupakan suatu pendekatan yang menganalisis mengenai respon dan hubungan yang terjadi ketika aturan norma itu bekerja di dalam masyarakat.³ Dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum bahwa tujuan utamanya untuk menguraikan dan mengaitkan, meneliti secara kritis serta menguji bagaimana hukum formal beroperasi dalam

¹ Dr. Wiwik Sri Widiarty, S.H., M.H., *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (Publika Global Media Jl. Diponegoro 44, Gowongan, Jetis, 55232, Kota Yogyakarta, DIY, 2024).

² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif* (Pustaka Pelajar, 2010).

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

kehidupan masyarakat. Karena hukum selalu berjalan beriringan dengan masyarakat, maka hukum dibuat untuk mengatur agar warga dapat bertindak sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh hukum tersebut.⁴

C. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.⁵ Sumber data primer yang dimaksud oleh peneliti yaitu data dari wawancara dengan responden, informan serta narasumber dan juga mengobservasi lokasi, yang terakhir dokumentasi dalam bentuk laporan yang di dapatkan dari Desa Kenep Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer dari penelitian ini dan diperoleh dari sumber-sumber yang bukan langsung dari lapangan, melainkan sumber dari kepustakaan dan literatur yang berkaitan dengan isu yang akan di teliti. Data sekunder ini sebagai pelengkap dan dapat dijadikan penguat dari data primer. Sehingga tetap digunakan dalam setiap penjelasan dari data-data primer.

⁴ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang: Unpam Press, 2018).

⁵ Ali Zainuddin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara dan yang di wawancara untuk memberikan jawaban, kemudian jawaban-jawaban informan dicatat.⁶ Hal ini agar mengetahui alasan-alasan dari informan sehingga dapat informasi yang sebenarnya. Selanjutnya mengenai jumlah dari informan yang akan di wawancarai yakni sejumlah 9 orang antara lain 2 orang dari pihak suami yang melakukan talak di luar pengadilan, 2 orang istri yang di talak di luar pengadilan, 4 orang yakni informan pendukung seperti saksi dan 1 orang yakni kepala desa.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung di lokasi. Observasi juga sebagai metode pengumpulan data untuk mengukur tingkah laku masyarakat yang terjadi dan dapat di amati dengan situasi sebenarnya maupun situasi buatan.⁷ Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana situasi lokasi pengamatan dengan baik.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010).

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2011).

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.⁸ Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan bukti berupa laporan, sehingga untuk menguatkan daripada teknik pengumpulan data sebelumnya yaitu teknik wawancara, observasi dan yang terakhir dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dikumpulkan kemudian menganalisis berdasarkan isu yang di teliti. Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan selanjutnya menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu metode statistik yang dipakai untuk mengolah dan menganalisis data dengan tujuan menyajikan gambaran yang jelas tentang data yang telah dikumpulkan.

Metode ini tidak bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum, melainkan hanya menggambarkan kondisi atau fakta sebagaimana adanya.⁹ Analisis ini membantu peneliti untuk menyusun data secara sistematis sehingga pola, karakteristik, atau hubungan antar data bisa dipahami dengan mudah dan ringkas. Dengan adanya analisis deskriptif, pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang keadaan

⁸ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hlm. 173. (Jakarta: Gramedia, 2002).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-20. Halaman 21. (Bandung: Alfabeta, 2014).

variabel yang diteliti tanpa perlu membuat pernyataan lebih jauh tentang populasi yang lebih besar.